

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

1. Tingkat kecepatan dan ketepatan Agen Pelayaran dalam melayani kebutuhan kapal sangatlah dipengaruhi oleh faktor lingkungan baik lingkungan mikro maupun lingkungan makro, oleh sebab itu koordinasi dan kerjasama secara intensif dalam perusahaan pelayaran itu sendiri maupun dengan instansi terkait harus terjalin dengan baik sehingga mutu pelayanan yang diberikan oleh agen pelayaran dapat memuaskan para pemakai jasa keagenan.
2. Dalam pelaksanaan pelayanan jasa keagenan dalam hal penanganan *Clearance-In*, pengurusan kebutuhan kapal dan awak kapal, *Clearance-Out* dan pemberangkatan kapal harus dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku serta yang lazim dilakukan oleh agen pelayaran.
3. Penghitungan jasa labuh, tambat, pandu dan tunda dikenakan terhadap kapal berdasarkan isi kotor kapal (*Gross Register Tonnage*) dikalikan dengan tarif yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Perhubungan, baik untuk pelayaran luar negeri maupun Pelayaran dalam negeri.
4. Semua biaya-biaya yang timbul akibat adanya kegiatan kapal selama kapal berada di pelabuhan yang diageni harus dihitung dan dilaporkan oleh agen pelayaran kepada *General Agent* baik biaya pelabuhan (*Port Expenses*), biaya kapal (*Vessel Expenses*), biaya penanganan barang (*Cargo Expenses*) maupun *Commision/ Agency/ Call Fee*.

V.2 Saran

Dalam hal ini penulis akan memberikan saran-saran, semoga dapat bermanfaat bagi pengelola PT. Panca Lestari Perkasa Jakarta serta pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut :

1. Perusahaan pelayaran harus lebih meningkatkan hubungan yang baik dengan instansi terkait di pelabuhan baik instansi pemerintah maupun swasta.
2. Salah satu tugas dari agen pelayaran adalah menangani kedatangan dan keberangkatan kapal dan seluruh kebutuhan awak kapal selama di pelabuhan, maka bagian operasional hendaknya orang yang memiliki kapabilitas dan keterampilan dalam bidang operasional.
3. Kesejahteraan karyawan harus diperhatikan agar mereka dapat bekerja dengan lebih bersemangat sehingga hasil kerja yang dicapai juga dapat semaksimal mungkin.
4. Kepuasan pemakai jasa keagenan adalah syarat mutlak bagi kelangsungan hidup pengusaha pelayaran, oleh sebab itu pelayanan yang diberikan harus dapat memuaskan para pemakai jasa keagenan.
5. Pemerintah harus turut mendukung pertumbuhan dan perkembangan dunia *Shipping Bussines* dengan memperhatikan segala sarana dan prasarannya serta mengadakan perubahan-perubahan mengenai peraturan perundang-undangan yang sudah tidak relevan lagi dan penetapan kebijakan-kebijakan pemerintah yang tepat demi kemajuan dunia bisnis pelayaran nasional.